

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan yang terdiri dari gambar dan kata-kata bukan angka. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan serta perilaku orang yang diamati.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan menelaah gejala di lapangan untuk membuktikan kebenarannya. Penelitian kualitatif deskriptif lebih menekankan pada keaslian, bukan teori tetapi fakta di lapangan. Dengan kata lain, lebih menekankan apa yang terjadi di dunia nyata di suatu tempat atau masyarakat tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berulang-ulang di lokasi penelitian dengan membuat catatan data dan informasi yang didengar dan dilihat. Kemudian, data dan informasi dikumpulkan, dikelompokkan, dan dianalisis.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, 2018).

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik.² Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu ke dalam variabel, tetapi memandangnya sebagai suatu bagian dari suatu keutuhan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Gunung Agung kecamatan Bermani Ilir kabupaten Kepahiang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 April sampai dengan 22 Mei 2026.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yang dapat memberikan informan tentang fenomena dan situasi sosial yang terjadi di lapangan. Metode pengambilan sampel *purposive sampling* menggunakan sejumlah pertimbangan, dan

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

sampel dipilih berdasarkan karakteristik subjek dan tujuan penelitian.³ Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

1. Berdomisili di desa Gunung Agung kabupaten Kepahiang
2. Adanya pengasuhan yang diwarisi oleh orangtua.
3. Orangtua dan nenek atau kakek di dalam keluarga.
4. Bersedia untuk menjadi informan.

Berdasarkan kriteria di atas maka informan yang diambil berjumlah 24 orang yang terdiri dari 8 anak, 8 orangtua (bapak atau ibu), 8 kakek atau nenek sebagai informan pendukung.

D. Sumber Data

Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung dan biasanya dalam bentuk kata-kata verbal dari pada angka. Oleh karena itu, data kualitatif didefinisikan sebagai data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.⁴

Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁴Sudarman Amin Kuncoro., *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Yogyakarta, 2018).

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang didapatkan secara langsung dari informan penelitian, sumber primer ini langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data melalui wawancara dengan informan, yaitu : 8 orangtua (bapak atau ibu), 8 kakek dan nenek, dan 8 anak berusia 11-15 tahun di desa Gunung Agung kabupaten Kepahiang. Berikut data informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No.	Nama	Usia
1.	Bapak Pausi	35 tahun
2.	Bapak Pen	33 tahun
3.	Bapak Riyeu	43 tahun
4.	Ibu Rita	30 tahun
5.	Ibu Tuti	38 tahun
6.	Ibu Suni	36 tahun
7.	Ibu Yenti	40 tahun
8.	Ibu Evi	36 tahun
9.	Nenek War	56 tahun
10.	Kakek Koya	71 tahun
11.	Kakek Bakri	68 tahun

12.	Kakek Suwandi	57 tahun
13.	Nenek Ciknon	75 tahun
14.	Nenek Alisa	55 tahun
15.	Nenek Bayun	65 tahun
16.	Nenek Mani	60 tahun
17.	Mahesa	14 tahun
18.	Zelin	14 tahun
19.	Adel	13 tahun
20.	Erpan	14 tahun
21.	Akbar	13 tahun
22.	Rifki	14 tahun
23.	Fadil	14 tahun
24.	Shasa	13 tahun

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini adalah sumber yang memberikan data kepada peneliti secara tidak langsung, seperti melalui media perantara memberikan data pada pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data sekunder sebagai data pelengkap yang berkaitan dengan dokumen, dokumentasi, lampiran di desa Gunung Agung kabupaten Kepahiang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan atau mendapatkan data tentang subjek penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data juga merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti selama proses pengumpulan data untuk membuat prosesnya lebih sistematis dan lebih mudah. Untuk mendapatkan dan melengkapi penelitian, peneliti menggunakan metode berikut untuk pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memberikan gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian, menjawab pertanyaan peneliti, membantu memahami perilaku manusia dan evaluasi, yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁵ Peneliti melakukan observasi non-partisipan dalam penelitian ini dengan kata lain, peneliti hanya melakukan observasi tentang hal-hal yang diteliti tanpa terlibat dalam aktivitas apa pun di masyarakat.

⁵Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2024).

2. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara peneliti atau pewawancara dan orang-orang yang diwawancarai dengan menggunakan alat yang disebut panduan wawancara.⁶ Peneliti memberikan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang masalah penelitian terkait dengan penerapan *intergeneration parenting* dalam menerapkan disiplin waktu dan rutinitas di keluarga.

3. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data kualitatif dari sejumlah besar fakta dan data yang disimpan dalam bahan dokumentasi, beberapa contoh jenis bahan dokumentasi termasuk profil desa Gunung Agung kabupaten Kepahiang, struktur perangkat desa, jurnal kegiatan, dan jenis bahan dokumentasi lainnya. Data jenis ini memiliki keunggulan utama bahwa mereka tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga mereka dapat digunakan untuk menggali data dari peristiwa masa lalu.

⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, hlm. 186.

F. Teknik Keabsahan Data

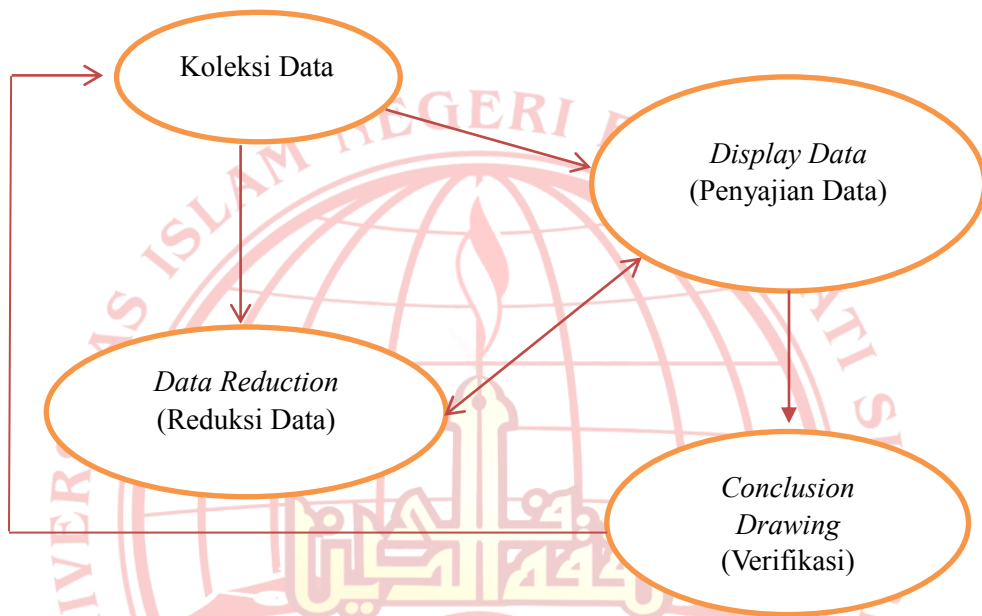
Keabsahan data dalam penelitian sering disorot dalam uji validitas dan reliabilitas. Jika tidak ada perbedaan dalam apa yang terjadi antara peneliti yang dilaporkan dan objek yang diuji aktual, hasil penelitian kualitatif atau data dapat menjelaskan data. Oleh karena itu, teknik yang digunakan untuk keabsahan data yaitu triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik data yang menggunakan sesuatu yang berbeda di luar data saat ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan untuk data dan juga untuk memperkaya data.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data. Istilah "triangulasi sumber data" mengacu pada konsep membandingkan dengan mengecek informasi yang diperoleh. Peneliti menggunakan teknik ini dengan membandingkan data yang diperoleh dari pengamatan dengan data yang diperoleh dari wawancara, serta dengan membandingkan pendapat narasumber secara pribadi.

G. Teknik Analisis Data

Usaha mengungkapkan tentang *intergeneration parenting* tentang pewarisan pengasuhan dalam mendisiplinkan anak, data

⁷Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

menggunakan metodologi induktif, dengan penarikan kesimpulan dari data-data konkrit menuju kesimpulan umum. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:



Gambar 3.1
Teknik Analisis Data Miles and Huberman

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipadukan oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan proses pewarisan (*intergeneration parenting*) dalam mendisiplinkan anak dari lintas generasi, mengetahui bentuk kedisiplinan yang diterapkan orangtua pada anak, mengetahui pergeseran nilai-nilai kedisiplinan yang

diterapkan orangtua saat ini dibandingkan pola asuh kakek nenek sebelumnya dan mengetahui kendala yang dihadapi orangtua dalam menerapkan *intergeneration parenting* untuk kedisiplinan anak.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, maka data-data dan dokumentasi yang telah didapatkan dalam penelitian, diolah dan dianalisis dengan baik. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

4. Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan saat observasi awal masih bersifat sementara, dan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, rumusan masalah dalam penelitian

kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

